



## Digitalisasi Pada UMKM “Tak Jemu-Jemu” Sebagai Hasil Kegiatan Studi Independen Di PT. Narasumber Teknologi Indonesia

Tias Agustina<sup>1</sup>, Muchtolifah<sup>2</sup>, Putra Perdana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

---

### Abstract

Received: 22 Oktober 2023  
Revised : 31 Oktober 2023  
Accepted: 03 November 2023

*UMKM are driving the wheels of the economy in various regions in Indonesia because UMKM creates many jobs for the surrounding community. UMKM has great potential in driving an economy. With the existence of UMKM, the people who will participate in economic activities will also be even greater. Digitization for UMKM can facilitate the development of the UMKM sector in Indonesia coupled with government support to support the digitalization of UMKM can help UMKM actors to advance their businesses. UMKM Tak Jemu-Jemu is an UMKM that produces herbal drinks with a more modern composition of ingredients and packaging. UMKM products "Tak Jemu-Jemu" are herbal drinks with a combination of jelly toppings which are produced from selected herbal ingredients and are produced and packaged in a more modern way. The Digitization Process in Unfinished UMKM as a result of independent study activities at PT. This Indonesian Technology resource person has made the Tak-Jemu-Jemu UMKM, which were technically and operationally still conventional, to become digital by utilizing the lessons and practices that have been obtained during the independent study period.*

**Keywords:** *Digitalization of UMKM, Herbal Medicine, Independent Study*

(\*) Corresponding Author: [20011010119@student.upnjatin.ac.id](mailto:20011010119@student.upnjatin.ac.id)

**How to Cite:** Agustina, T., Muchtolifah, & Perdana, P. (2023). Digitalisasi Pada UMKM "Tak Jemu-Jemu" Sebagai Hasil Kegiatan Studi Independen Di PT. Narasumber Teknologi Indonesia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10090702>

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian adalah sektor UMKM (KNEKS, 2021). UMKM adalah tonggak ekonomi di Indonesia dimana eksistensinya harus dikembangkan terutama oleh pemerintah yang merupakan pelayan bagi masyarakat. UMKM menjadi penggerak roda perekonomian di berbagai daerah di Indonesia karena UMKM menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat disekitar sehingga dinilai dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Peluang dan potensi UMKM di Indonesia ini dinilai sangat besar apalagi jika dinilai dari potensi konsumen.

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha atau bisnis yang banyak ditekuni oleh masyarakat di Indonesia (Hasan et al., 2022). Kebanyakan pelaku UMKM mendirikan usaha ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya serta menghindari terjadinya sebuah keadaan krisis ekonomi yang dapat terjadi sewaktu waktu. UMKM memiliki potensi yang besar dalam mendorong sebuah perekonomian. Dengan adanya UMKM, masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian juga akan semakin besar (Octavina & Rita, 2021).

Sejak pandemi Covid-19, banyak kegiatan dilakukan secara online melalui *smarthphone*. Kemajuan teknologi juga dimulai dari masa pandemi Covid-19 hingga sampai saat ini semakin berkembang. Kemajuan teknologi yang semakin pesat dari waktu ke waktu membuat banyak kegiatan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara online menggunakan akses internet. Kegiatan perekonomian juga mengikuti perkembangan teknologi, banyak transaksi dan kegiatan jual beli dilakukan secara online menggunakan *smarthphone*. Melalui pengembangan teknologi menuju UMKM online, pemerintah beserta pelaku UMKM di Indonesia melakukan perubahan pada bidang komunikasi pemasaran bagi para pelaku UMKM (Aida Handini, Virgia; Choiriyati, n.d.).

Salah satu upaya dalam mendukung kemajuan sektor UMKM di Indonesia pada bidang teknologi adalah dengan melakukan digitalisasi pada UMKM. Pemerintah juga mendukung pengembangan digitalisasi UMKM dengan membantu para pelaku UMKM melalui peningkatan kemudahan akses dan transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar dapat bertahan ditengah persaingan bisnis (Idah & Pinilih, 2020).

Digitalisasi bagi UMKM dapat mempermudah pengembangan sektor UMKM di Indonesia ditambah dengan dukungan pemerintah untuk mendukung digitalisasi UMKM ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk memajukan usahanya. Karena hingga saat ini banyak transaksi jual beli melalui media online, maka digitalisasi pada UMKM menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan UMKM dan mendukung para pelaku UMKM untuk menghadapi persaingan usaha.

Salah satu warisan leluhur yang masih digunakan dan dilestarikan sampai saat ini adalah jamu (Pratiwi et al., 2023). Jamu merupakan salah satu bentuk obat tradisional yang diracik dengan bahan-bahan herbal dan diolah dengan metode tradisional. Fungsi mengkonsumsi jamu antara lain untuk menjaga kesehatan tubuh, menguatkan imunitas tubuh, mengobati penyakit, dan sebagai pemulihan kesehatan. Konsumsi jamu juga dapat digunakan sebagai alternatif dari obat-obatan yang diproduksi secara kimia.

Banyaknya peminat untuk jamu tradisional membuat banyak UMKM dengan produk minuman jamu berdiri dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Banyak pula yang melakukan inovasi pada minuman jamu baik dari segi komposisi, rasa, bentuk produk, dan kemasan yang bertujuan untuk menarik minat konsumen.

Salah satu bentuk inovasi minuman jamu terdapat pada produk UMKM minuman jamu “Tak Jemu-Jemu” yang merupakan sebuah inovasi dari jamu tradisional yang dikombinasikan dengan topping jelly didalamnya. Produk ini diolah dan diinovasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan rasa jamu yang unik dan tidak pahit seperti kebanyakan jamu yang beredar dipasaran.

Kegiatan studi independen dengan tema Digitalisasi UMKM yang merupakan salah satu program MSIB MBKM yang berkolaborasi dengan PT. Narasumber Teknologi Indonesia atau *narasumber.id* sebagai mitra. PT. Narasumber Teknologi Indonesia atau *Narasumber.id* merupakan perusahaan nasional pada bidang transformasi digital yang diperuntukkan bagi UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan keahlian pada bidang teknologi digital.

Tujuan dari kegiatan studi independen digitalisasi UMKM yaitu menciptakan lulusan dari kegiatan ini sebagai agen perubahan terhadap UMKM disekitarnya melalui proses digitalisasi UMKM. Pembelajaran pada kegiatan studi independen digitalisasi UMKM membuat mahasiswa lulusan dari kegiatan ini dapat melakukan digitalisasi pada UMKM untuk mendukung pengembangan sektor UMKM disekitarnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah proses digitalisasi pada UMKM “Tak Jemu-Jemu” sebagai hasil dari kegiatan studi independen digitalisasi UMKM di PT. Narasumber Teknologi Indonesia. Digitalisasi pada UMKM ini sangat penting dilakukan mengingat kemajuan akan teknologi yang semakin pesat dan banyaknya transaksi jual beli yang dilakukan secara online. Upaya digitalisasi pada UMKM juga akan meningkatkan produktivitas UMKM dan mendukung para pelaku UMKM agar mampu bersaing di era digital.

## **KAJIAN LITERATUR UMKM**

Bisnis yang dioperasikan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran mikro, kecil dan menengah merupakan definisi dari UMKM (KNEKS, 2021). Unit usaha produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau Badan Usaha pada semua sektor ekonomi juga merupakan pengertian dari UMKM (Putra Wicaksono, 2021)

Dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha berukuran mikro, kecil, dan menengah yang dioperasikan oleh individu, rumah tangga, maupun suatu badan usaha lain dalam sektor ekonomi. Output yang berbasis lokal dan harga yang tergolong murah, tenaga kerja yang mudah dan keterampilan sederhana, serta deskripsi produk yang unik dan memiliki daya tarik di pasar internasional merupakan keunggulan spesifik yang dimiliki UMKM (Pujiono et al., 2018).

## **DIGITALISASI**

Digitalisasi merupakan salah satu tren utama yang mengubah masyarakat dan bisnis dalam jangka pendek dan panjang di masa depan (Muhamad et al., 2022). Digitalisasi mengubah semua hal yang bersifat konvensional menjadi digital melalui transformasi teknologi. Proses digitalisasi membuat semua hal menjadi mudah dilakukan karena adanya pemanfaatan teknologi digital yang semakin berkembang pesat hingga saat ini.

## **DIGITALISASI UMKM**

Digitalisasi UMKM merupakan suatu perubahan pola penjualan UMKM dari penjualan secara konvensional menjadi penjualan secara online melalui marketplace dan sosial media (Wijoyo & Widiyanti, 2020). Digitalisasi UMKM menjadi salah satu pemecahan masalah bagi para pelaku UMKM ditengah perkembangan teknologi digital. Dengan digitalisasi pada UMKM, para pelaku dapat menerapkan sistem penjualan dan sistem usaha yang lebih baik dengan teknologi digital.

## **JAMU**

Jamu merupakan salah satu warisan leluhur yang masih digunakan dan dilestarikan sampai saat ini (Pratiwi et al., 2023). Jamu juga merupakan salah satu alternatif pengganti dari obat-obatan yang diproduksi secara kimia. Jamu diproduksi dari bahan-bahan herbal alami yang diolah dengan cara tradisional sehingga

menghasilkan sebuah minuman herbal atau obat herbal yang dapat menggantikan fungsi dari obat-obatan yang diproduksi secara kimia. Manfaat dari minuman jamu diantaranya untuk meningkatkan imunitas tubuh, menjaga kesehatan tubuh, sebagai sarana pengobatan dari beberapa jenis penyakit, dan sebagai sarana pemulihan dari penyakit tertentu.

## **STUDI INDEPENDEN**

Studi independen merupakan salah satu program MBKM yang dilaksanakan pada setiap semester dan dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai kampus yang ada di Indonesia. Mahasiswa mengetahui kegiatan studi independen MBKM dari sosialisasi yang diadakan oleh kampus dan dari berbagai sumber seperti website resmi dan media sosial magang dan studi independen Kemendikbud, serta website resmi dan media sosial kampus (Arisandi et al., 2022).

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif melalui analisis berdasarkan library research. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan berbagai informasi yang tidak bisa didapatkan melalui proses atau prosedur penghitungan baik melalui statistik maupun melalui metode penghitungan lain (Murdiyanto, 2020).

Analisis library research atau penelitian dengan basis kepastakaan ialah kegiatan penelitian yang dijalankan melalui metode pengumpulan informasi dan data yang didapatkan dari berbagai macam materi dari perpustakaan seperti buku referensi, artikel, catatan, atau berbagai jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti (Sari & Asmendri, 2020).

Penelitian ini menggunakan informasi dan data yang dikumpulkan dari berbagai artikel, jurnal, serta referensi dari berbagai sumber. Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis pada bagian hasil dan pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **UMKM di Indonesia**

UMKM adalah tonggak ekonomi di Indonesia dimana eksistensinya harus dikembangkan terutama oleh pemerintah yang merupakan pelayan bagi masyarakat. UMKM menjadi penggerak roda perekonomian di berbagai daerah di Indonesia karena UMKM menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat disekitar sehingga dinilai dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Peluang dan potensi UMKM di Indonesia ini dinilai sangat besar apalagi jika dinilai dari potensi konsumen.

Kebanyakan pelaku UMKM mendirikan usaha ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya serta menghindari terjadinya sebuah keadaan krisis ekonomi yang dapat terjadi sewaktu waktu. UMKM memiliki potensi yang besar dalam mendorong sebuah perekonomian. Dengan adanya UMKM, masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian juga akan semakin besar (Octavina & Rita, 2021).

Upaya penguatan dan pengembangan UMKM yang perlu dilakukan ditengah perkembangan teknologi saat ini yaitu melalui digitalisasi UMKM.

Perkembangan teknologi ini harus membawa dampak positif bagi perkembangan UMKM agar sektor UMKM yang menjadi salah satu tonggak ekonomi di Indonesia ini dapat semakin berkembang dan para pelaku UMKM dapat bertahan ditengah persaingan dalam dunia usaha.

#### **UMKM Tak Jemu-Jemu**

UMKM Tak Jemu-Jemu merupakan sebuah UMKM yang memproduksi minuman jamu dengan komposisi bahan dan pengemasan yang lebih moderen. Produk UMKM “Tak Jemu-Jemu” yaitu minuman jamu dengan kombinasi topping jelly yang diproduksi dari bahan herbal pilihan dan diproduksi dan dikemas dengan lebih moderen.

Proses produksi diawali dengan pemilihan bahan baku, proses produksi jamu, penambahan topping jelly pada jamu, hingga proses pengemasan dilakukan dengan menjaga standar kualitas dan kebersihan agar nantinya produk yang diterima dan dikonsumsi oleh konsumen memiliki kualitas dan khasiat yang terjaga.

Walaupun proses produksi dan pengemasan produk dilakukan dengan lebih moderen, namun rasa dan khasiat yang dihasilkan oleh produk tidak berubah. UMKM Tak Jemu-Jemu menjaga kualitas bahan selama masa produksi untuk menjaga rasa dan khasiat dari produk jamu yang dihasilkan.

Bahan bahan yang digunakan untuk membuat jamu diambil dari petani secara langsung sehingga kesegaran dan kualitas bahan baku produk terjaga dengan baik. Proses produksi yang dilakukan secara langsung setelah bahan baku didapatkan juga membuat kesegaran bahan baku terjaga dan membuat jamu yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Dalam pembuatan topping jelly juga menggunakan bahan-bahan pilihan dan tidak menggunakan banyak gula agar jelly tidak merusak rasa dari jamu.

Produk jamu dari UMKM “Tak Jemu-Jemu” ini memiliki 3 varian jamu yaitu sinom, temulawak, dan beras kencur yang masing masing dikombinasikan dengan topping jelly sehingga menghasilkan rasa dan sensasi unik ketika diminum. Setiap varian produk jamu memiliki manfaat dan khasiatnya masing masing. Walaupun produk jamu ini dikombinasikan dengan topping jelly, namun khasiatnya sebagai jamu tidak akan berubah.

#### **Hasil dari kegiatan studi independen di PT. Narasumber Teknologi Indonesia**

Dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Angkatan 4 tahun 2023 ini, PT. Narasumber Teknologi Indonesia atau Narasumber.id bekerjasama dengan Kampus Merdeka pada kegiatan Studi Independen Bersertifikat dengan tema Digitalisasi UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat mencetak mahasiswa menjadi generasi yang ahli dan kompeten dalam bidang teknologi, digitalisasi, serta ekonomi untuk melakukan peningkatan kualitas, produktivitas, dan operasional bisnis UMKM disekitar. Selain itu, mahasiswa yang kompeten pada bidang digitalisasi dapat membantu UMKM disekitarnya sehingga akan semakin banyak UMKM yang terbantu dan lebih berkembang. Setelah lulus dari kegiatan Studi Independen Bersertifikat dengan tema Digitalisasi UMKM ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi seorang agen perubahan bagi UMKM disekitarnya dan dapat menciptakan suatu bisnis dengan menerapkan teknologi digitalisasi yang telah dipelajari. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi BNSP yang dapat mendukung mahasiswa

untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan ilmu yang telah dipelajari dari kegiatan Studi Independen Digitalisasi UMKM. Dengan kegiatan Studi Independen Digitalisasi UMKM ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi seorang entrepreneur dan agen perubahan di lingkungan sekitar yang kompeten.

Berdasarkan 12 modul dalam proses pembelajaran Studi Independen Digitalisasi UMKM, pada setiap modulnya peserta telah menguasai hal-hal berikut:

#### 1. Analisis Kelayakan Bisnis

Pada materi ini, peserta telah membuat sebuah Business Model Canvas dari UMKM yang didampingi dan dapat menganalisis kelayakan sebuah ide bisnis atau usaha UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dan praktik terhadap Lean Canvas dan Business Model Canvas untuk mengukur kelayakan sebuah bisnis dan validasi ide bisnis UMKM sebelum dijalankan, maupun untuk meningkatkan nilai bisnis UMKM yang sudah berjalan sehingga peserta dapat menguasai skill dalam mengidentifikasi Customer Segments, menganalisa Value Propositions, membuat Customer Relationships, memanfaatkan Channels, mengidentifikasi Key Partners, mengidentifikasi Key Activities, menganalisa Key Resources, membuat perhitungan Cost Structure, dan membuat perhitungan Revenue Streams.

#### 2. Branding / Visual Identity

Pada materi ini, peserta telah membuat branding dari sebuah produk mulai dari logo, tagline, hingga jargon dari UMKM yang didampingi dan mampu menganalisis kebutuhan UMKM dan merancang Branding/Visual Identity Produk/Jasa UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dan praktik dalam menyusun identitas visual sebuah usaha untuk keperluan branding atau mengenalkan brand image kepada calon customer UMKM di segmentasi pasarnya sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis Brand Identity Sebuah Produk, membuat Visual Identity menyangkut Produk dan Jasa, dan mengkaji Graphic Standart Manual Sebuah Produk.

#### 3. Desain Grafis

Pada materi ini, peserta telah membuat logo UMKM yang didampingi beserta filosofi dan segala komponen logonya serta mampu menganalisis kebutuhan UMKM dan menghasilkan Desain Grafis yang sesuai. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan pada konsep desain grafis dan praktik menggunakan tool-tool desain grafis yang akan memudahkan dalam proses desain grafis bagi UMKM sehingga peserta dapat menguasai skill dalam mengaplikasikan GSM (Graphic Standart Manual) dan membuat Layout dan Template Sosial Media.

#### 4. Foto Produk

Pada materi ini, peserta telah melakukan praktik foto produk UMKM yang didampingi berdasarkan ilmu yang telah didapat dari trainer dan mampu menganalisis kebutuhan UMKM dan menghasilkan Foto produk yang sesuai. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan pada konsep fotografi yang baik dan benar dan praktik menggunakan kamera beserta properti-properti pendukung foto produk UMKM sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis visualisasi produk, membuat konsep visual yang sesuai dengan produk, dan menganalisis basic skill lighting, angle, dan komposisi.

#### 5. Video Produk

Pada materi ini, peserta telah melakukan praktik video produk UMKM yang didampingi berdasarkan ilmu yang telah didapat dari trainer dan mampu

menganalisis kebutuhan UMKM dan menghasilkan Video produk yang sesuai. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan pada konsep videografi yang baik dan benar dan praktik menggunakan kamera beserta properti-properti pendukung video produk UMKM sehingga peserta dapat menguasai skill dalam membuat konsep video yang sesuai dengan produk, membuat naskah video produk, dan mengaplikasikan naskah ke dalam storyboard.

#### 6. Pengelolaan Media Sosial

Pada materi ini, peserta telah melakukan praktik pengelolaan media sosial yang dimiliki seperti WhatsApp dan Instagram serta melakukan kegiatan posting baik foto produk dan video produk yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, peserta juga mampu menganalisis kebutuhan Digitalisasi UMKM akan Media Sosial yang sesuai bagi jenis usaha dan segmentasi UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan pada berbagai macam media sosial yang ada beserta karakteristiknya dan praktik menggunakan sosial media sebagai pendukung branding dan marketing produk sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis karakteristik media sosial sebagai channels dan membuat desain media sosial yang representative.

#### 7. Pengelolaan Marketplace

Pada materi ini, peserta telah melakukan praktik pengelolaan marketplace sebagai sarana dan media penjualan produk UMKM yang didampingi serta mampu menganalisis demografi pangsa pasar dan memanfaatkan berbagai marketplace untuk media penjualan UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan pada berbagai macam marketplace yang ada di Indonesia yang ada beserta karakteristiknya dan praktik menggunakan marketplace sebagai pendukung branding dan marketing produk sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis karakteristik marketplace sebagai channels dan mengaplikasikan marketplace menjadi etalase produk.

#### 8. Digital Marketing Communication

Pada materi ini, peserta telah melakukan praktik ilmu komunikasi pemasaran dari produk UMKM yang didampingi berdasarkan ilmu yang telah diajarkan oleh trainer dan sesuai kaidah public speaking for business untuk Digitalisasi UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dan praktik dalam ilmu komunikasi pemasaran digital yang baik (public speaking for business) untuk melayani calon customer dan pelanggan di segmentasi pasar UMKM sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis dasar-dasar komunikasi, mengkomunikasikan sesuatu dalam tulisan, menganalisa dasar-dasar presentasi dan body language, dan mampu berkomunikasi dan menerjemahkan produk atau jasa secara verbal.

#### 9. Pengelolaan Google Business Profile

Pada materi ini, peserta telah berhasil membuat dan mengelola Google Business Profile dan dan membuat titik maps untuk bisnis UMKM yang didampingi berdasarkan ilmu dan tata cara yang telah diajarkan oleh trainer. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dalam teknis pembuatan Google Business Profile (sebelumnya Google My Business) untuk membangun representasi bisnisnya secara online di Google Maps sehingga peserta dapat menguasai skill dalam menganalisis pentingnya visibilitas online perusahaan, menambahkan Titik di Google Map, dan mengelola Bisnis di Google Map.

#### 10. Pembuatan Website atau Landing Page

Pada materi ini, peserta telah berhasil membuat landing page melalui Google Sites dan membuat Wordpress melalui web hosting infinityfree yang digunakan untuk website bisnis UMKM yang didampingi. Selain itu, peserta juga mampu menganalisis kebutuhan Digitalisasi UMKM dan menghasilkan Web/Landing Page yang sesuai. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dalam teknis pembuatan website dan landing page menggunakan platform Google Sites dan WordPress Self-Hosted untuk membangun representasi bisnisnya secara online di dunia internet sehingga peserta dapat menguasai skill dalam membuat Landing Page dengan Google Sites, membuat Website dengan WordPress, mengelola Theme WordPress, mengelola konten, dan membuat CTA.

#### 11. Pengelolaan Keuangan (Akuntansi) Bisnis Digital

Pada materi ini, peserta telah berhasil membuat laporan keuangan bisnis UMKM yang didampingi menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital yaitu dillo.id untuk pencatatan dan pelaporan keuangan dalam proses digitalisasi UMKM. Dari materi ini, peserta telah dikenalkan dalam teknis pembukuan keuangan dan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis untuk keperluan pendanaan oleh perbankan maupun oleh investor sehingga peserta dapat menguasai skill dalam mengkaji Dasar-dasar Akuntansi, menganalisa konsep Siklus Akuntansi, membuat konsep Sistem Informasi Akuntansi, dan mengaplikasikan Akuntansi dalam bisnis UMKM dengan penerapan SAK-EMKM.

#### 12. Persiapan dan Uji Kompetensi Sertifikasi BNSP

Pada proses persiapan dan uji kompetensi sertifikasi BNSP, peserta telah menguasai kompetensi berdasarkan skema yang telah dipilih untuk uji kompetensi sertifikasi BNSP dan peserta dapat mengikuti proses uji kompetensi pada LSP BNSP. Dari proses persiapan dan uji kompetensi sertifikasi BNSP ini, peserta dipandu untuk mengikuti proses pra-asesment dan assesment oleh LSP yang sudah mendapatkan legalisasi untuk mengeluarkan sertifikasi kompetensi BNSP di bidang yang relevan seperti Digital Marketing atau Social media Marketing sehingga peserta dapat menguasai skill dalam unit kompetensi sesuai skema yang telah dipilih.

#### **Digitalisasi pada UMKM “Tak Jemu-Jemu” sebagai hasil dari kegiatan studi independen di PT. Narasumber Teknologi Indonesia**

Berdasarkan hasil dari kegiatan studi independen dengan tema digitalisasi UMKM di PT. Narasumber Teknologi Indonesia, mahasiswa lulusan dari kegiatan ini dapat melakukan digitalisasi pada UMKM baik UMKM milik sendiri maupun UMKM lain yang didampingi berdasarkan ilmu dan praktik yang telah didapatkan dari proses kegiatan studi independen. Selain itu, sertifikasi kompetensi BNSP yang didapatkan juga membuat mahasiswa lulusan dari kegiatan studi independen ini menjadi seorang yang kompeten dalam melakukan digitalisasi pada UMKM.

Proses digitalisasi UMKM Tak Jemu-Jemu dilakukan melalui Google Business Profile, Website atau Landing Page, dan Sosial Media. Melalui Google Business Profile, UMKM Tak Jemu-Jemu memiliki profil google bisnis yang dibuat melalui google maps sehingga UMKM memiliki titik koordinat pada google maps sehingga calon konsumen tidak mengalami kesulitan saat mencari store UMKM Tak Jemu-Jemu.

UMKM Tak Jemu-Jemu juga memiliki website yang dibuat dengan google sites berdasarkan arahan dari trainer pada kegiatan studi independen digitalisasi

UMKM di PT. Narasumber Teknologi Indonesia. Website ini digunakan sebagai sarana pengenalan UMKM dan promosi produk serta terdapat link kontak admin untuk promosi produk. Sedangkan untuk digitalisasi menggunakan sosial media, UMKM membuat akun pada platform Instagram yang digunakan sebagai sarana promosi dan informasi kontak admin yang digunakan untuk pemesanan produk.

Dengan adanya pengenalan UMKM dan promosi produk melalui media digital, pemesanan dan penjualan produk akan semakin mudah untuk dilakukan. Apabila konsumen tidak dapat membeli langsung di store UMKM, konsumen dapat melakukan pembelian melalui sosial media maupun kontak admin yang tertera pada sosial media, kemudian produk dapat dikirim menggunakan jasa kurir langsung ke rumah konsumen.

Proses Digitalisasi pada UMKM Tak Jemu-Jemu sebagai hasil dari kegiatan studi independen di PT. Narasumber Teknologi Indonesia ini telah membuat UMKM Tak Jemu-Jemu yang awalnya secara teknis dan operasional masih bersifat konvensional menjadi digital dengan memanfaatkan pembelajaran dan praktik yang telah didapatkan selama masa studi independen. Hingga saat ini, UMKM Tak Jemu-Jemu telah berhasil menjual dan mempromosikan produknya melalui media digital sehingga UMKM ini dapat berkembang jauh lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan digitalisasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kehadiran sektor UMKM halal ini merupakan hal yang penting pada perekonomian di Indonesia sehingga UMKM juga disebut sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri, pengindahan atas UMKM halal telah dijadikan sebagai program yang penting dalam menciptakan struktur perekonomian yang kuat dan sebagai distribusi hasil barang dan jasa serta penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil dari kegiatan studi independen dengan tema digitalisasi UMKM di PT. Narasumber Teknologi Indonesia, mahasiswa lulusan dari kegiatan ini dapat melakukan digitalisasi pada UMKM baik UMKM milik sendiri maupun UMKM lain yang didampingi berdasarkan ilmu dan praktik yang telah didapatkan dari proses kegiatan studi independen. Selain itu, sertifikasi kompetensi BNSP yang didapatkan juga membuat mahasiswa lulusan dari kegiatan studi independen ini menjadi seorang yang kompeten dalam melakukan digitalisasi pada UMKM

Proses Digitalisasi pada UMKM Tak Jemu-Jemu sebagai hasil dari kegiatan studi independen di PT. Narasumber Teknologi Indonesia ini telah membuat UMKM Tak Jemu-Jemu yang awalnya secara teknis dan operasional masih bersifat konvensional menjadi digital dengan memanfaatkan pembelajaran dan praktik yang telah didapatkan selama masa studi independen. Hingga saat ini, UMKM Tak Jemu-Jemu telah berhasil menjual dan mempromosikan produknya melalui media digital sehingga UMKM ini dapat berkembang jauh lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan digitalisasi.

## **REFERENSI**

- Aida Handini, Virgia; Choiriyati, W. (n.d.). *Digitalisasi UMKM sebagai Hasil Inovasi dalam Komunikasi Pemasaran Sahabat UMKM Selama Pandemi COVID-19*.
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak

- Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Hasan, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1225>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,"* 9(1), 195–204.
- KNEKS, D. R. (2021). *INSIGHT (Islamic Economy Bulletin) UMKM Halal dan Ketahanan Ekonomi Indonesia*. [www.kneks.go.id](http://www.kneks.go.id)
- Muhamad, A. J., Monika, C., Fadilah, R. M., & Nursetiawan, I. (2022). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI DIGITALISASI DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh Tahun 2022, 19*, 333–340.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press*. [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal OfBusiness and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Pratiwi, L. R., Putri, L. F., & Wati, D. F. (2023). *Re-Branding Produk Sebagai Daya Tarik Pemasaran pada UMKM Jamu di Dusun Kedurus Kabupaten Sidoarjo*. 7(2), 588–596.
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Putra Wicaksono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Kahuripan*, 10–13.